

**REALISASI BAHASA KRITIK DALAM MURAL KRITIK PANDEMI DI
INDONESIA (KAJIAN SEMIOTIKA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Farhan Agung Hidayat

NIM 1800972

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2022

**REALISASI BAHASA KRITIK DALAM MURAL KRITIK PANDEMI DI
INDONESIA (KAJIAN SEMIOTIKA)**

oleh

Farhan Agung Hidayat

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Farhan Agung Hidayat

2022 Universitas

Pendidikan Indonesia

Agustus, 2022

©Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

Farhan Agung Hidayat, 2022

REALISASI BAHASA KRITIK DALAM MURAL KRITIK PANDEMI DI INDONESIA (KAJIAN SEMIOTIKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

HALAMAN PENGESAHAN

FARHAN AGUNG HIDAYAT

NIM 1800972

**REALISASI BAHASA KRITIK DALAM MURAL KRITIK PANDEMI DI
INDONESIA (KAJIAN SEMIOTIKA)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

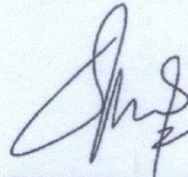
Pembimbing Utama,



Prof. Dr. Dadang S. Anshori, M.Si.

NIP 197204031999031002

Pembimbing Pendamping,

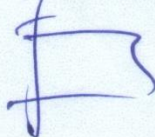


Dr. Afi Fadlilah, M.Hum.

NIP 197911162008012011

diketahui oleh

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Mahmud Fasya, S. Pd., M. A.

NIP 199712092005011001

LEMBAR PERNYATAAN
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Realisasi Bahasa Kritik dalam Mural Kritik Pandemi di Indonesia (Kajian Semiotika)” ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,

Farhan Agung Hidayat
NIM 1800972

KATA PENGANTAR

Pertama-tama pembuat skripsi panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Karena atas ridho dan karunia Nya peneliti dapat menuntaskan skripsi dengan judul “Realisasi Bahasa Kritik dalam Mural Kritik Pandemi di Indonesia (Kajian Semiotika)” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 pada program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dengan sangat disadari bahwa penelitian ini tidak akan mampu terselesaikan dengan baik tanpa adanya pihak-pihak yang memberikan bimbingan, dukungan, serta semangat hingga akhir penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, Peneliti dalam kesempatan ini ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. Dadang S. Anshori, M.Si. dan Ibu Dr. Afi Fadlilah, M.Hum. Selaku dosen pembimbing skripsi yang meluangkan waktu dan pikirannya dalam proses bimbingan dan penyelesaian skripsi ini;
- 2) Ayah dan Ibu penulis yang senantiasa memberikan dukungan, nasihat, dan semangat bagi penulis hingga skripsi ini terselesaikan;
- 3) seluruh Dosen pengampu mata pelajaran yang telah senantiasa mendidik dan memberikan pengajaran selam peneliti menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia;
- 4) seluruh rekan-rekan prodi Bahasa dan Sastra Indonesia B yang telah berjuang bersama hingga proses akhir sidang skripsi;
- 5) Poppy, Dara, Nurul, Daffa, Yudi, dan Luffiati yang telah memberikan dukungan atas semua permasalahan dan keluh kesah penulis selama berada di UPI;
- 6) rekan-rekan eSKa Radio angkatan 2018-2021 yang menjadi tempat berkembang penulis, utamanya Shabilla, Marsya, dan Levri sebagai rekan perjuangan selama berada di eSKa Radio;

- 7) Tubagus Ikmal yang sebagai rekan yang telah membuat penulis berkembang di berbagai bidang;
- 8) rekan-rekan KKN SMP Pasundan 4 Bandung diantaranya Aurelia, Phelia, Alma, dan Altha;
- 9) rekan-rekan kerja di PT. Kreasi Digital Indo diantaranya Aina, Bu Hasna, Bu Puji, Harris, Rivaldi, Farhan, Adit, Bapak Kristanto, Azizah, dan Nadhira;
- 10) dan seluruh pihak yang secara langsung dan tidak langsung membantu penulis hingga skripsi ini selesai tersusun.

Semoga Allah SWT melipatgandakan balasan dari segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, utamanya bagi penulis dan umumnya pembaca skripsi ini.

Bandung, Agustus 2022

Farhan Agung Hidayat

ABSTRAK

Adanya fenomena penghapusan mural “Jokowi 404: *not found*” memunculkan pandangan bahwa mural kritik tidak diperbolehkan dibuat atau bahkan masyarakat tidak boleh menyuarakan pendapatnya. Penghapusan mural tersebut merupakan awal dari maraknya pembuatan mural kritik lainnya sebagai perlawanan terhadap penghapusan mural, pembungkaman, dan perlawanan terhadap pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mural kritik pandemi berdasarkan teori semiotika dan trikotomi Charles Sanders Peirce, serta analisis konstruksi kebahasaan yang terdapat pada mural-mural tersebut. Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui makna yang ingin disampaikan pembuat mural dalam mural tersebut berdasarkan trikotomi tanda Charles Sanders Peirce dan konstruksi kebahasaan yang terdapat pada mural tersebut. Terdapat unsur verbal dan nonverbal pada mural yang diteliti. Pada mural kritik pandemi yang diteliti, ditemukan data verbal dan nonverbal. Data verbal dan nonverbal tersebut memiliki. Mural-mural kritik yang dianalisis pada penelitian ini memiliki beberapa fokus kritik diantaranya fokus kritik terhadap penanganan pandemi, fenomena penghapusan mural, kemiskinan dan kelaparan, serta korupsi. Terdapat 14 tanda *qualisign* yang menggambarkan kualitas pada mural kritik pandemi, 17 tanda *sinsign* yang merupakan fenomena aktual dalam pembuatan mural, serta delapan tanda *legisign* yang merupakan norma atau kebiasaan. Tanda *icon* muncul sebanyak 21 kali, tanda *index* yang ditemukan berjumlah 23, dan sembilan tanda *simbol* ditemukan dalam penelitian mural kritik ini. Ditemukan 17 tanda *dicent* dan tanda *rheme*, dan 22 tanda *argument* pada analisis mural kritik pandemi yang dilakukan. Tak hanya itu, peneliti juga menemukan tiga konstruksi kebahasaan yaitu konstruksi kata, konstruksi frasa, dan konstruksi kalimat. Penggunaan rima akhir dan gaya bahasa satire pun ditemukan pada mural-mural tersebut.

Kata Kunci: Bahasa Kritik, Semiotika, Charles Sanders Peirce

ABSTRACT

The phenomenon of the deletion of “Jokowi 404: not found” mural raises the view that critical murals are not allowed to be made or even the public is not allowed to voice their opinion. The deletion of the mural was the beginning of the creation of other critical murals as a resistance to the removal of murals, silencing, and resistance to the government. This study aims to analyze the mural criticism of the pandemic based on Charles Sanders Peirce's semiotics and trichotomy theory, as well as an analysis of the linguistic constructions contained in the murals. This research is important to do to find out the meaning that the mural maker wants to convey in the mural based on the trichotomy of Charles Sanders Peirce's sign and the linguistic constructions contained in the mural. There are verbal and nonverbal elements in the mural under study. In the mural criticism of the pandemic studied, verbal and nonverbal data were found. The verbal and nonverbal data have. The critical murals analyzed in this study have several critical focuses, including the focus of criticism on the handling of the pandemic, the phenomenon of removing murals, poverty and hunger, and corruption. There are 14 qualisign signs that describe the quality of pandemic criticism murals, 17 sinsign signs which are an actual phenomenon in mural making, and 8 legisign signs which are norms or habits. The icon marks appear 21 times, the index marks found are 23, and 9 symbols are found in this critical mural research. Found 17 dicent and rheme signs, and 22 argument signs in the analysis of the mural criticism of the pandemic that was carried out. Not only that, the researcher also found 3 linguistic constructions, namely word construction, phrase construction, and sentence construction. The use of final rhymes and satire language styles are also found in these murals.

Keywords: Critical Language, Semiotics, Charles Sanders Peirce

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1. Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5. Struktur Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1. Semiotika	Error! Bookmark not defined.
2.2. Semiotika Charles Sanders Peirce	Error! Bookmark not defined.
2.3. Kritik	Error! Bookmark not defined.
2.4. Kritik Sosial	Error! Bookmark not defined.
2.5. Bentuk Kritik Sosial	Error! Bookmark not defined.
2.6. Mural	Error! Bookmark not defined.
2.7. Fungsi Mural	Error! Bookmark not defined.
2.8. Unsur Pembentuk Mural	Error! Bookmark not defined.
2.8.1. Garis (<i>Line</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.8.2. Bentuk (<i>Form</i>) dan bidang (<i>shape</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.8.3. Warna (<i>Colour</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.8.4. Huruf/kalimat (<i>Typography</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.8.5. Ruang (<i>Space</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.9. Mural Sebagai Media Komunikasi Massa	Error! Bookmark not defined.
2.9.1. Pengertian Komunikasi	Error! Bookmark not defined.
2.9.2. Bentuk-bentuk Komunikasi	Error! Bookmark not defined.

BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2. Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.1. Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.2. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.3. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.4. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.4. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.5. Batasan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
3.6. Isu Etik	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce.....	Error! Bookmark not defined.
4.2. Analisis tanda pada mural kritik pandemi ditinjau dari teori hubungan trikotomi trikotomi pertama (<i>qualisign</i> , <i>sinsign</i> , dan <i>legisign</i>) Charles Sanders Peirce.....	Error! Bookmark not defined.
4.3. Analisis tanda pada mural kritik pandemi ditinjau dari teori hubungan trikotomi kedua (<i>icon</i> , <i>index</i> , dan <i>symbol</i>) Charles Sanders Peirce	Error! Bookmark not defined.
4.4. Analisis tanda pada mural kritik pandemi ditinjau dari teori hubungan trikotomi ketiga (<i>rheme</i> , <i>dicent</i> , dan <i>argument</i>) Charles Sanders Peirce...	Error! Bookmark not defined.
4.5. Analisis Konstruksi Bahasa Kritik dalam Mural Kritik Pandemi.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.1. Konstruksi Kosa Kata dalam Mural Kritik	Error! Bookmark not defined.
4.5.2. Konstruksi Frasa dalam Mural Kritik ..	Error! Bookmark not defined.
4.5.3. Konstruksi Kalimat dalam Mural Kritik	Error! Bookmark not defined.
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
5.1. Simpulan	Error! Bookmark not defined.

5.2. Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3. Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
Daftar Pustaka	159
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori dan Trikotomi Jaringan Semiotika Charles Sanders Peirce	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. Tabel Analisis Trikotomi Charles Sanders Peirce ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. Tabel Konstruksi Kebahasaan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Dilema”.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. Contoh Analisis Konstruksi Kata.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Cita-cita kemakmuran tak lagi tercium wangi”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce mural Wabah <i>sesungguhnya adalah kelaparan</i> ”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Aku nyerah pak deh”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Kita hidup di kota dimana mural & graffiti dianggap criminal dan korupsi dianggap sebagai budaya”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Mural is dead”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Pernah percaya kemudian menyesal”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Tuhan aku lapar”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 13. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Wabah <i>Sebenarnya adalah Kelaparan</i> ”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 14. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Pandemi vs Everybody”	Error! Bookmark not defined.
(Sumber: Tabel 15. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Katanya kemarin terkendali”)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 16. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural Jokowi dengan mata tertutup masker	Error! Bookmark not defined.
Tabel 17. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Dipaksa”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 18. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Males ngomong dirgahayu kalo mural masih di anggap tabu”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 19. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “‘Sapi aja di kurung tetep dikasih makan’-happy eid adha”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 20. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “kalo udah beres kasih tau yaa...”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 21. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Yang bisa dipercaya dari TV cuma adzan”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 22. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Urus rakyat mu jangan kau urus mural ku”	Error! Bookmark not defined.
Tabel 23. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Kegiatan Dibatasi Hingga Lupa Rakyat Butuh Sesuap Nasi”	Error! Bookmark not defined.

- Tabel 24. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Kapan tatap muka kami sudah tak mampu membeli kuota”Error! Bookmark not defined.*
- Tabel 25. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Art is not a crime”Error! Bookmark not defined.*
- Tabel 26. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “New normal, PSBB JILID II, True Normal”Error! Bookmark not defined.*
- Tabel 27. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Bantuan sosial”Error! Bookmark not defined.*
- Tabel 28. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural Dilema.....Error! Bookmark not defined.*
- Tabel 29. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural “Wabah sebenarnya adalah korupsi”Error! Bookmark not defined.*
- Tabel 30. Tabel Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Peirce Mural Widji ThukulError! Bookmark not defined.*
- Tabel 31. Tabel Konstruksi Kosa Kata dalam Mural Kritik .Error! Bookmark not defined.*
- Tabel 32. Tabel Konstruksi Frasa dalam Mural KritikError! Bookmark not defined.*
- Tabel 33. Tabel Data Bahasa Mural Kritik Kelaparan.....Error! Bookmark not defined.*
- Tabel 34. Tabel Data Bahasa Mural Kritik Kebijakan Penanganan PandemiError! Bookmark not defined.*
- Tabel 35. Tabel Data Bahasa Mural Kritik Penghapusan Mural Error! Bookmark not defined.*
- Tabel 36. Tabel Data Bahasa Mural Kritik KorupsiError! Bookmark not defined.*

DAFTAR LAMPIRAN

- Gambar 1. Trikotomi Semiotika Charles Sanders Peirce.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. Mural “Dilema”.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. Mural “Cita-cita kemakmuran tak lagi tercium wangi”.... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. Mural “Wabah sesungguhnya adalah kelaparan” **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5. Mural “Aku nyerah pak deh”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 6. Mural “Kita hidup di kota dimana mural & graffiti dianggap criminal dan korupsi dianggap sebagai budaya”.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7. Mural “Mural is dead”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8. Mural “Pernah percaya kemudian menyesal”.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9. Mural “Tuhan aku lapar”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10. Mural “Wabah Sebenarnya adalah Kelaparan” **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11. Mural “Pandemi vs Everybody”.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 12. Mural “Katanya kemarin terkendali”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 13. Mural Jokowi dengan mata tertutup masker.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 14. Mural “Dipaksa”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 15. Mural “Males ngomong dirgahayu kalo mural masih di anggap tabu” ...**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 16. Mural “Sapi aja di kurung tetep dikasih makan’-happy eid adha”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 17. Mural “kalo udah beres kasih tau yaa...”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 18. Mural “Yang bisa dipercaya dari TV cuma adzan” **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 19. Mural “Urus rakyat mu jangan kau urus mural ku”..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 20. Mural “Kegiatan Dibatasi Hingga Lupa Rakyat Butuh Sesuap Nasi”.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 21. Mural “Kapan tatap muka kami sudah tak mampu membeli kuota”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 22. Mural “*Art is not a crime*”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 23. Mural “*New normal, PSBB JILID II, True Normal*” **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 24. Mural “Bantuan Sosial”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 25. Mural “Dilema”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 26. Mural “Wabah sebenarnya adalah korupsi”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 27. Mural Widji Thukul.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 28. Mural “Jokowi 404: Not Found”.....**Error! Bookmark not defined.**

Daftar Pustaka

- Anshori, D. S. (2018). Bahasa Kritik Muchtar Lubis: Analisis Wacana Kritik Tajuk Rencana Korupsi Harian Indonesia Raya (1966-1974). *Arkhaiis*, 9(1), 1–11.
- Dirgantara, Y. A. (2012). *Pelangi Bahasa Sastra dan Budaya Indonesia*, Garudhawaca Digital Book.
- Dwiyanto, A., & Wihardi, D. (2019). Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Pada Cover Majalah Tempo Online Edisi 25 Februari – 03 Maret 2019. 2019(March), 1–9.
- Fachmi, Ramadani. Dkk. (2018). Pesan Sosial Dalam Seni Mural Di Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*. 1 (3).
- Fakih, M. (2008). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Fitriani. Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, 19(2), 152.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/view/2120>
- Handayani, R. (2019). Wajah Kota Bekasi Pada Meme Dalam Media Sosial Facebook: Kajian Semiotika Barthes. *Metabasa*, 1, 38–50.
- Haryono, S. R., & Putra, D. K. S. (2017). Identitas Budaya Indonesia: Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Iklan Aqua Versi “Temukan Indonesiamu.” *Acta Diurna*, 13(2), 67–88.
jos.unsoed.ac.id/index.php/acra_diurna/article/download/614/473
- Hepri Rahmdhani (2015) *PERAN TOKE KELAPA SAWIT DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN PARA PEKERJA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH DI KEPENGHULUAN UJUNG TANJUNG KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROHIL*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotika & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Husni, A. (2017). *Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Adat Robo-Robo Di Kabupaten Mempawah (Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Adat Robo-Robo Di kabupaten Mempawah Kalimantan Barat)*. Perpustakaan UNIKOM.
- Imron, A. (2019). Simbol Dalam Tafsir Al-Ibriz Li Ma'rifah Al- Qur'an Al-'Aziz (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Tulung Agung*, 14–27.

- Kadmaer, C.W. (2017) *Gambaran kohesivitas dalam komunitas mural*. Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- Kriyantono, R. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Lena, A. (2013). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Sembiring.
- Masyah. (2020). *MENGHASILKAN MURAL KRITIK SOSIAL Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Nasional*. 5, 87–108.
- Nasution, L. (2020). Hak Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi dalam Ruang Publik di Era Digital. *'Adalah*, 4(3), 37–48.
<https://doi.org/10.15408/adalah.v4i3.16200>
- Nasution. S. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Transuto.
- Noor, F., & Wahyuningratna, R. N. (2017). Representasi Sensualitas Perempuan dalam Iklan New Era Boots di Televisi (Kajian Semiotika Roland Barthes). *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(2), 1–10.
- Nugraha, A. (2008). *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation,
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurrachman, D. (2017). Teks Sastra Dalam Perspektif Semiotika Pragmatis Charles Sanders Peirce. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 14(1), 83–88. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v14i1.1793>
- Putrialam, S. (2014). *ANALISIS SEMIOTIKA: KONSTRUKSI PERLAWANAN PADA MURAL. WHAT'S NEXT INDONESIA BATIK”(Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA). Commonline Departemen Komunikasi*, 3(2).
- Retnasih, A. O. (2014). Kritik Sosial Dalam Roman Momo Karya Michael Ende (Analisis Sosiologi Sastra). *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rinukti, L. A. (2017). *Pengaruh Frekuensi Komunikasi Antarbudaya Terhadap Frekuensi Konflik di PT. Ciba Vision Batam* (Studi pada Karyawan bagian Produksi PT. Ciba Vision Batam). Other thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- Romli, K. (2014). *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta:Grasindo.
- Saputra, M. I. (2013). *Konsep Tawassul Menurut Ibnu Taimiyah*. Masters thesis, Pascasarjana UIN Sumatera Utara.
- Sasmita, U. (2017). Representasi maskulinitas dalam film disney moana. *Jurnal*

- Online Kinesik*, 4(2), 127–144.
- Segtiono, A. (2020) *Makna Kritik Sosial pada Mural Save Tumpang Pitu Banyuwangi*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sobur, A. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Sugandi. (2018). *Pemasaran Melalui Media Sosial*.
- Sugwardana, R. (2014). Pemaknaan Realitas Serta Bentuk Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Slank. *Skriptorium*, 86-93.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunarso. (2015). *MEMBEDAH DEMOKRASI*.
- Susanto, M. I. (2019). Kedudukan Hukum People Power dan Relevansinya dengan Hak Kebebasan Berpendapat di Indonesia. *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi*, 2(2), 225–237.
<https://doi.org/10.24090/volksgeist.v2i2.2844>
- Susilawati, F., & Radjaguguk, D. L. (2020). Strategi Pemberitaan Detik.Com Dalam Menyebarkan Berita Viral Di Website WWW. Detik.com. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 41 No, 8029.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia Sumber
- Verian, A., & Situmeang, I. V. O. (2019). REPRESENTASI FOTO KAMPANYE CALON PRESIDEN PADA MAJALAH TEMPO EDISI 19 – 25 NOVEMBER 2018 (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 13(1).
<https://doi.org/10.30813/s:jk.v13i1.1787>
- Wibowo, I. (2013). Semiotika Komunikasi : Aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi. In *Hilos Tensados* (Vol. 1, Nomor).
- Widiastuti, A., Ismail, M. R., & Iswanto, A. Z. (2020). Analisis Semiotika Meme ‘ Profesi Yang Tidak Dapat Work From Home ’ Selama Pandemi Covid -19. *Jurnal Semiotika*, 14(1), 1–7.
- Widiastuti, N. (2019). Berita Viral di Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Media Massa Konvensional. *Jurnal Digital Media & Relationship*, 1(1), 23–30.
- Zainal Arifin Dan Adhi Setiyawan, Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT, YogyakartaPT. Skripta Media Creative, 2012